* 1. OLI MESIN/MOTOR

Di pasaran banyak oli motor yang ditawarkan pabrik. Bagaimana menentukan oli yang sesuai untuk kebutuhan motor / engine ? Hal iItu dapat ditentukan melalui spesifikasi oli yang dapat dibaca pada tulisan yang menempel pada kaleng oli.

1. Spesifikasi Kekentalan (viskositas)

Spesifikasi ini mengikuti standar SAE *(Society of Automotive Engineering )*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| SAE 20 ....    encer .... | SAE 30 ....    sedang .... | SAE 50 ....    kental |

a).Oli “multigrade”

Oli “multigrade” adalah oli yang telah diberi bahan aditif yang dapat meningkatkan kemampuan oli untuk tidak cepat encer bila suhunya naik dan tidak cepat beku pada temperatur rendah.

|  |  |
| --- | --- |
| Pada temperatur dingin ( W = Winter),  kekentalan seperti oli biasa SAE 20 | Pada temperatur tinggi, kekentalan  sama seperti oli biasa SAE 50 |

Contoh : Mesran super SAE 20W-50

Penggunaan oli “multigrade” tidak lebih menguntungkan pada hawa yang perubahannya tidak banyak / merata seperti di Indonesia.

Spesifikasi Kualitas

Spesifikasi ini mengikuti standar API *(American Petrolium Institute).*

* 1. Motor bensin : SA, SB SF

tugas ringan tugas sangat berat

* 1. Motor Diesel : CA, CB CF

tugas ringan tugas sangat berat

* 1. Oli yang biasa digunakan pada motor *(Engine)* :

Motor Otto (bensin) menggunakan oli dengan kualitas SC,SE Motor Diesel menggunakan oli dengan kualitas CC, CD

Contoh : oli Pertamina yang dapat memenuhi semua kebutuhan normal untuk motor bensin dan motor Diesel adalah Mesran B40 (SAE 40, API SE/ CC)

* 1. Interval penggantian oli motor

Motor bensin, oli diganti setiap 10‟000 km

Motor Diesel, oli diganti setiap 5‟000 km (lebih cepat kotor)